

ABSTRAK

Ida Ayu Radinia Asri Suardana, 111611133137, *Gambaran Konflik Interpersonal dan Intrapersonal Perempuan Hindu-Bali yang Menjalani Perkawinan Turun Wangsa (Nyerod)*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2020.

xvii + 123 halaman, 197 lampiran.

Sistem wangsa sebagai sistem stratifikasi sosial masyarakat Hindu-Bali menyentuh berbagai aspek kehidupan sosial, termasuk perkawinan, seperti adanya perkawinan turun wangsa (nyerod) yang hanya dialami perempuan. Dalam kehidupan sosial, termasuk perkawinan nyerod, konflik adalah sesuatu yang tidak terhindarkan. Hal ini karena konflik merupakan konsekuensi dari perbedaan-perbedaan antara individu satu dengan yang lainnya dalam kehidupan sosial. Konflik yang terjadi antara individu dengan individu lain yang disebut konflik interpersonal, dan dari hubungannya dengan individu lain juga bisa dialami konflik dalam diri atau disebut konflik intrapersonal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran konflik interpersonal dan intrapersonal perempuan Hindu-Bali yang menjalani perkawinan turun wangsa (nyerod). Gambaran konflik interpersonal dan intrapersonal ini meliputi bentuk konflik, penyebab konflik serta dampak yang dirasakan dari konflik yang terjadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus intrinsik. Wawancara mendalam dilakukan pada tiga perempuan Hindu-Bali yang menjalani perkawinan nyerod. Pengorganisasian dan analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik dengan pendekatan data driven. Triangulasi data dilakukan dalam menjamin kredibilitas data dengan mewawancarai tiga significant others.

Gambaran konflik tiap subjek berbeda meski ketiga subjek mengalami konflik interpersonal dan intrapersonal. Bentuk konflik yang ditemukan yakni pertentangan harapan, keinginan, dan minat dengan individu lain, perbedaan pendirian dengan individu lain, konflik komunikasi yang buruk, konflik perasaan dihadapkan pada dua pilihan berbeda, perasaan dihadapkan diantara harapan dan kewajiban yang tidak sesuai satu sama lain, dan ketidaksesuaian antara harapan dan kemampuan. Ada konflik yang disebabkan karena terjadinya perkawinan nyerod itu sendiri, ada yang disebabkan karena nilai-nilai budaya Hindu-Bali yang dipercayai, juga ada konflik diluar konteks budaya Bali yang terjadi dalam perkawinan nyerod subjek, termasuk yang berkaitan dengan karakteristik individu. Dampak konflik pun beragam, dari membuat hubungan semakin terbuka, rasa lebih dekat, hingga evaluasi diri, dan membuang waktu sebelum tidur. Dari tiap subjek juga ditemukan pandangan-pandangan pribadi mereka tentang sistem wangsa dan perkawinan nyerod.

Kata kunci: *konflik interpersonal, konflik intrapersonal, perempuan Hindu-Bali, perkawinan, wangsa, nyerod*
Daftar Pustaka, 62(1981-2019)

ABSTRACT

Ida Ayu Radinia Asri Suardana, 111611133137, *Interpersonal and Intrapersonal Conflicts of Hindu-Balinese Women Who Underwent Wangsa Intermarriage (Nyerod)*, Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology, Airlangga University, 2020.

xvii + 123 pages, 197 appendices.

Wangsa as a social stratification system of Hindu-Balinese society affects various aspects including marriage, such as the existence of nyerod which is only experienced by women. In social life, including nyerod marriage, conflict is something inevitable. This is because conflict is a consequence of differences between individuals in social life. Conflicts that occur between individuals are called interpersonal conflict, and from their relationships with others can cause a person to experience conflicts within him or herself or called intrapersonal conflict. This study aims to determine the description of interpersonal and intrapersonal conflicts of Hindu-Balinese women who underwent nyerod marriage. These interpersonal and intrapersonal conflict overviews include the form of the conflict, the cause of the conflict and perceived impact of the conflict.

This research uses qualitative approach with intrinsic case study method. In-depth interviews were conducted on three Hindu-Balinese women who underwent nyerod marriage. Organizing and analyzing data were done using thematic analysis with data driven approach. Data triangulation was done to guarantee data's credibility by interviewing three significant others.

Each subject's conflict description is different even though they experienced both interpersonal and intrapersonal conflicts. The forms of conflicts evidenced are contrary of personal wishes, desires, and interests to others, different convictions with others, poor communication, conflict caused by two different choices, incompatible hopes and desires, and incompatible desires and personal ability. There are conflicts caused by the nyerod marriage itself, some are caused by Hindu-Balinese cultural values, there are also conflicts aside the Balinese context in the participant's marriage, including individual characteristics. The impacts are also varied, from more open, feeling closer, self-evaluation, and wasting time before bed. Each subject also proposed their personal views about the wangsa system and nyerod marriage.

Keywords: *interpersonal conflict, intrapersonal conflict, Hindu-Balinese women, marriage, wangsa, nyerod*
Bibliography, 62(1981-2019)